

Ikram Alfansa Juara Kompetisi AYIMUN Kuala Lumpur

Friday, 06 September 2019 WIB, Oleh: Agung



Ikram Alfansa, mahasiswa Fakultas Hukum angkatan 2017, berhasil menjadi Delegasi Terbaik pada Asia Youth International Model United Nations (AYIMUN) yang berlangsung pada 25-28 Agustus 2019 di Putrajaya International Convention Centre, Kuala Lumpur.

Model United Nations adalah kompetisi yang menyimulasikan sidang badan-badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan organisasi internasional lain. Pada kompetisi ini, para delegasi sebelumnya diminta mengirimkan *policy statement* negara berupa kebijakan strategis apa saja yang telah dilakukan untuk menanggulangi sebuah isu dan solusi apa yang ditawarkan oleh negara untuk mengatasi isu tersebut.

"Senang bisa menjadi juara 1. Jadi, selama penyelenggaraan sidang, penilaian dilakukan oleh *chairperson* di setiap majelis berdasarkan kemampuan delegasi untuk berdiplomasi, bernegosiasi, serta menyampaikan solusi dan pengimplementasiannya, baik saat majelis *moderated caucus* maupun *unmoderated caucus*," ujar Ikram Alfansa di Kampus UGM, Jumat (6/9).

Ikram menjelaskan Kompetisi AYIMUN di tahun 2019 merupakan kompetisi Model United Nations terbesar se-Asia Pasifik yang dihadiri oleh 1.518 delegasi dari 80 negara di 5 benua. Untuk kompetisi kali ini, terdapat *assembly* dari 17 Badan PBB dan organisasi internasional di luar PBB yang disimulasikan.

Dalam kompetisi ini, Ikram mengaku seolah-olah mewakili Republik Austria pada *council* UN Environment yang mengangkat isu mengenai perang melawan penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, juga upaya untuk memitigasi Great Pacific Garbage Patch yang merupakan kumpulan sampah raksasa yang berasal dari seluruh dunia dan terakumulasi di samudera dengan luas hampir

dua juta kilometer persegi.

“Sejak awal saya sudah memimpin sekutu untuk membentuk *working paper* yang selanjutnya dibahas lebih detail di *draft resolution* sebagai dokumen yang dilahirkan dari sebuah majelis. Setelah melewati hari-hari penuh tawar-menawar politik untuk mengakomodasi kepentingan masing-masing negara, akhirnya *draft resolution* yang kami susun dan saya sponsori berhasil meraih suara melewati *two-thirds majority vote*,”ujarnya.

Ikram merupakan Wakil Kepala Departemen Internal Universitas Gadjah Mada (UGM) MUN Community. Sejak awal menjadi mahasiswa, ia memang sudah aktif mengikuti kompetisi diplomasi di tingkat internasional. Sebelumnya, Ikram sempat menjadi delegasi UGM untuk Thammasat University MUN di Thailand dan Harvard National MUN di Amerika Serikat. (Humas UGM/ Agung)

Berita Terkait

- [Mahasiswa UGM Raih Best Delegate di Thammasat MUN 2018](#)
- [Tim Catur UGM Raih Prestasi di GACC ke-25 di University of Malaya](#)
- [Fakultas Hukum UGM Juara 1 Kompetisi Contract Drafting Diponegoro Law Fair 2018](#)
- [UGM Juara Kompetisi Debat International Humanitarian Law 2012](#)
- [Mahasiswa FT UGM Juara Kompetisi Geosains Internasional](#)